

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SYARIAH DAN KONVENSIIONAL BERDASARKAN *RISK BASED
CAPITAL (RBC)* DAN *EARLY WARNING SYSTEM (EWS)***



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**WIDYA SHINTA
NIM.14830062**

PEMBIMBING:

**SUNARSIH, S.E., M.SI.
NIP: 19740911 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-918/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Tugas akhir dengan judul: "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Dan Konvensional Berdasarkan *Risk Based Capital (Rbc)* Dan *Early Warning System (Ews)*"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Widya Shinta
NIM : 14830062
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Februari 2018
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

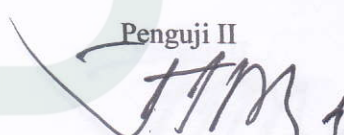
TIM UJIAN TUGAS AKHIR:
Ketua Sidang


Sunarsi, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I


Drs. A Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji II


M Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 05 Maret 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Widya Shinta

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Widya Shinta
NIM : 14830062
Judul Skripsi : "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional Berdasarkan *Risk Based Capital* (RBC) dan *Early Warning System* (EWS)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

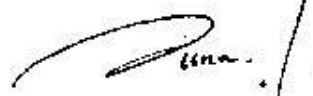
Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 05 Jumadil Akhir 1439 H

21 Februari 2018 M

Pembimbing



Sunarsi, S.E., M.Si.

NIP: 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Shinta

NIM : 14830062

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional Berdasarkan *Risk Based Capital* (RBC) dan *Early Warning System* (EWS)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 05 Jumadil Akhir 1439 H

21 Februari 2018 M

Penyusun

METERAI
TEMPEL

FECB5AEF806535684

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Widya Shinta

NIM. 14830018

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Shinta
NIM : 14830062
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional Berdasarkan *Risk Based Capital* (RBC) dan *Early Warning System* (EWS)"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 05 Maret 2018

Yang menyatakan



(Widya Shinta)

MOTTO

“Kalau ingin barokah ilmunu, hormati gurugurumu lahir dan batin.” – Ustadz Habibburrahman El-Shirazy



“Belajar dari ilmu padi, semakin berisi, semakin merunduk.”



“Menjaga lahiriyah itu anggun, namun akhlak yang terpelihara lebih menggetarkan hati.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah alladzi bi ni'matihil tatimmus shalihat

Atas pertolongan Allah akhirnya skripsi ini selesai

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Yang Pertama,

Ibu, Bapak dan adikku tersayang...

Ibu Suprihatin, Bapak Suryadi dan Suci Astuti

***Keluargaku yang juga kekuatanku, yang selalu mendoakan,
menyayangi dan mengasihi dengan setulus hati,
keluargaku yang selalu ingin ku bahagiakan.***

Yang Kedua,

***Keluarga besar yang selalu mendoakan dan saling menyayangi,
mereka motivasiku untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat.***

Yang Ketiga,

***Teruntuk orang tersayang,
seseorang yang ku sebut rumah
tempat ternyaman yang membuatku selalu ingin pulang dan berlabuh.***

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yāzhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu	ditulis	<i>ū</i>
ماتي	ditulis	<i>furūd</i>
فروض		

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahahirabbil'aalamiin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

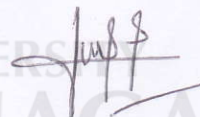
1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan serta mendukung selama waktu perkuliahan.
5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E, M.Si dan Bapak Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag. selaku dosen penguji yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.

8. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Orang tua tersayang, Ibu Suprihatin dan Bapak Suryadi dan juga adik kesayangan, Suci Astuti yang selalu mendoakan, memberikan curahan kasih sayang, dukungan, dan motivasi untuk menjadi lebih baik.
10. Keluarga besar yang selalu mendoakan dan saling menyayangi.
11. Duwi Santo, teman hidup terbaik, si penyabar yang penuh kasih sayang.
12. Seluruh teman Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terkhusus sahabat baik Arini Ibrahim, Anna Nikmatul Maula, Fisa Yasinta, Arifa Affianti, Khoirunissa Ulfah, Astrin Wijayanti, Asni Arifah, Akris Muryani dan Aris Wijayati. Teman-teman KKN 93 dusun Sindon: Ami, Yani, Indy, Kakak Ilmi, Nata, Pak Yuli, Bilal, dedek Nadia dan Isma.

Semoga Allah SWT dengan rahmat dan karuniaNya membalas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 21 Februari 2018



Widya Shinta
NIM. 14830018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Telaah Pustaka	14
B. Kerangka Teori	18
1. Analisis Kinerja Keuangan	18
a. Kinerja Keuangan.....	18
b. Laporan Keuangan	19
c. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan.....	20
d. Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi.....	22

e. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	23
f. Alat-alat Analisis Laporan Keuangan	23
2. Asuransi	26
a. Asuransi Konvensional	26
b. Asuransi Syariah	27
c. Asuransi Jiwa	29
d. Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional.....	31
3. <i>Risk Based Capital</i> (RBC)	35
a. Pengertian <i>Risk Based Capital</i> (RBC)	35
b. Komponen <i>Risk Based Capital</i> (RBC).....	36
4. <i>Early Warning System</i> (EWS)	39
c. Pengertian <i>Early Warning System</i> (EWS).....	39
d. Rasio <i>Early Warning System</i> (EWS).....	41
C. Pengembangan Hipotesis.....	45
1. <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional.....	45
2. <i>Solvency Ratio</i> (<i>solvency margin ratio</i>) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional.....	47
3. Rasio Profitabilitas (Rasio Beban Klaim) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional.....	49
4. Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional.....	50
5. <i>Premium Stability Ratio</i> (Rasio Retensi Sendiri) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional	52
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Sifat dan Jenis Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel.....	55
C. Teknik Pengumpulan Data	57
D. Definisi Operasional Variabel	58
E. Teknik Analisis Data	59
1. Statistik Deskriptif	59
2. Uji Normalitas.....	60
3. Uji Hipotesis	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian.....	64
1. Deskripsi Objek Penelitian	64
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	65
3. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis	73
a. Uji Normalitas	73
b. Uji Hipotesis.....	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82

1. <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional.....	83
2. <i>Solvency Ratio</i> (<i>solvency margin ratio</i>) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional.....	87
3. Rasio Profitabilitas (Rasio Beban Klaim) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional.....	90
4. Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional.....	93
5. <i>Premium Stability Ratio</i> (Rasio Retensi Sendiri) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional	97
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi	103
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	111
CURRICULUM VITAE.....	127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jumlah Perusahaan Perasuransian.....	2
Tabel 1.2: Pertumbuhan Jumlah Aset Industri Asuransi.....	2
Tabel 1.3: Jumlah Klaim dan Premi Bruto Perusahaan Asuransi Jiwa.....	3
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.2: Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional	30
Tabel 3.1: Daftar Sampel Penelitian	52
Tabel 3.2: Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 4.1: Daftar Sampel Penelitian	61
Tabel 4.2: Hasil Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3: Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.4: Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Risk Based Capital (RBC)</i>	71
Tabel 4.5: Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Solvency Margin Ratio</i>	72
Tabel 4.6: Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Rasio Beban Klaim</i>	74
Tabel 4.7: Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Rasio Likuiditas</i>	75
Tabel 4.8: Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Retensi Sendiri</i>	77
Tabel 4.9: Pertumbuhan Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar: Kerangka Teoritis.....	42
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemah dari Bahasa Arab	102
Lampiran 2: Penelitian Terdahulu.....	103
Lampiran 3: Perkembangan Asuransi Konvensional	107
Lampiran 4: Perkembangan Asuransi Syariah.....	109
Lampiran 5: Daftar Sampel Perusahaan.....	110
Lampiran 6: <i>Risk Based Capital</i> (RBC).....	111
Lampiran 7: <i>Early Warning System</i> (EWS).....	113
Lampiran 8: Statistik Deskriptif.....	115
Lampiran 9: Uji Normalitas	116
Lampiran 10: Pengujian Hipotesis	117



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DAN KONVENSIONAL BERDASARKAN *RISK BASED CAPITAL (RBC)* DAN *EARLY WARNING SYSTEM (EWS)*

ABSTRAK

Penelitian ini penting dilakukan, karena pesatnya perkembangan industri asuransi menyebabkan persaingan yang ketat antar perusahaan baik itu perusahaan asuransi jiwa syariah maupun konvensional. Perusahaan asuransi harus mengatur dan mengoptimalkan kinerja keuangan dengan tepat sehingga dapat memenuhi kriteria sebagai perusahaan asuransi yang sehat sehingga dapat menarik nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan asuransi jiwa konvensional berdasarkan *Risk Based Capital (RBC)* dan *Early Warning System (EWS)*.

Sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan asuransi jiwa yang mempunyai unit konvensional dan unit syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah menerbitkan laporan keuangannya periode 2015 – 2016. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Risk Based Capital (RBC)* dan *Early Warning System (EWS)* yang diproksikan oleh *solvency margin ratio*, rasio beban klaim, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri.

Perbandingan kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional selama periode penelitian 2015-2016 dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney U* dan diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dilihat dari *Risk Based Capital (RBC)*, *solvency margin ratio* dan rasio retensi sendiri. Dimana *Risk Based Capital (RBC)*, *solvency margin ratio* perusahaan asuransi jiwa syariah lebih baik dari pada perusahaan asuransi jiwa konvensional, sedangkan rasio retensi sendiri perusahaan asuransi jiwa konvensional lebih baik dari pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Dan dari rasio beban klaim dan rasio likuiditas tidak terdapat perbedaan signifikan.

Kata Kunci: *Risk Based Capital (RBC)*, *Early Warning System (EWS)*, *solvency margin ratio*, rasio beban klaim, rasio likuiditas, rasio retensi sendiri

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF SHARIA AND
CONVENTIONAL INSURANCE COMPANIES BASED ON RISK BASED
CAPITAL (RBC) AND EARLY WARNING SYSTEM (EWS)**

ABSTRACT

This research is important, because the rapid development of the insurance industry causes intense competition between both sharia and conventional insurance companies. The insurance company must manage and optimize its financial performance appropriately so that it can meet the criteria as a healthy insurance company so as to attract customers. This study aims to analyze whether there are differences in financial performance of sharia life insurance companies and conventional life insurance based on Risk Based Capital (RBC) and Early Warning System (EWS).

Sample in this research is done by purposive sampling and obtained by sample of 13 life insurance company having conventional unit and sharia unit registered in Financial Services Authority (OJK) and has published its financial report with complete period 2015 - 2016. Variable studied in this research is Risk Based Capital (RBC) and Ratio in Early Warning System (EWS) represented by solvency margin ratio, claim load ratio, liquidity ratio and own retention ratio.

Comparison of financial performance of sharia life insurance company and conventional life insurance company during period 2015-2016 conducted using Mann-Whitney U test and obtained result that there is significant difference between financial performance seen from Risk Based Capital (RBC), solvency margin ratio and own retention ratio. Where Risk Based Capital (RBC), solvency margin ratio sharia life insurance companies better than conventional life insurance companies, while own retention ratio of conventional life insurance companies better than sharia life insurance companies. And from the ratio of claims expense and liquidity ratio there is no significant difference..

Keywords: Risk Based Capital (RBC), Early Warning System (EWS), solvency margin ratio, claims expense ratio, liquidity ratio, own retention ratio

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia telah memasuki era industri keempat (4.0) atau era industri yang serba digital. Perkembangan dunia industri, khususnya industri keuangan terus berkembang pesat seiring dengan laju perkembangan ekonomi. Memasuki era industri 4.0 membuat berbagai sektor jasa keuangan harus menyesuaikan diri agar tidak ketinggalan arus teknologi. Sektor jasa keuangan Indonesia hingga akhir 2017 terus menunjukkan kondisi yang stabil.

Salah satu sektor jasa keuangan yang terus mengalami pertumbuhan adalah Industri Keuangan Non Bank (IKNB). Pertumbuhan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) konvensional maupun Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah di Indonesia pada periode 2012 – 2016 sangat baik ditandai dengan pertumbuhan aset IKNB konvensional sebesar 63,44% atau meningkat 15,86% setiap tahunnya dan 112,70% atau meningkat rata-rata 28,18% setiap tahunnya untuk pertumbuhan aset Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah (Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pertumbuhan aset Industri Keuangan Non Bank (IKNB) salah satunya didukung oleh perkembangan industri asuransi. Jumlah perusahaan perasuransian di Indonesia baik konvensional maupun syariah dalam kurun waktu 2012 – 2016 terus bertambah. Tabel 1.1 berikut memperlihatkan jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi.

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Perasuransian

No	Perusahaan	Unit	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Perusahaan Asuransi Jiwa	Syariah	20	20	21	25	25
		Konvensional	47	49	50	50	50
2.	Perusahaan Asuransi Umum	Syariah	22	26	25	27	28
		Konvensional	84	82	81	80	80
3.	Perusahaan Reasuransi	Syariah	3	3	3	3	3
		Konvensional	4	4	5	6	6

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Seiring dengan terus bertambahnya jumlah perusahaan perasuransian di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir, aset pada industri asuransi pun semakin bertambah, mendukung peningkatan aset IKNB. Pertumbuhan jumlah aset industri asuransi selama lima tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2 Pertumbuhan Jumlah Aset Industri Asuransi

Dalam Triliun Rupiah							
No	Perusahaan	Unit	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Asuransi Jiwa	Syariah	10,02	12,80	18,08	21,73	26,90
		Konvensional	270,29	293,74	368,06	378,03	451,03
2.	Asuransi Umum dan Reasuransi	Syariah	3,22	3,84	4,31	4,96	6,22
		Konvensional	76,65	107,44	126,72	138,82	143,81

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perasuransian Indonesia 2012-2016

Dari 1.2 tersebut terlihat bahwa selama kurun waktu lima tahun terakhir yang memiliki jumlah aset paling banyak dan pertumbuhan aset paling pesat baik pada asuransi syariah atau asuransi konvensional adalah asuransi jiwa. Jumlah aset perusahaan asuransi jiwa konvensional meningkat sebesar

19,3%, dari Rp378,03 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp451,03 triliun pada tahun 2016. Sementara itu jumlah aset perusahaan asuransi jiwa syariah meningkat sebesar 23,7%, dari Rp21,73 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp26,90 triliun pada tahun 2016. Perkembangan perusahaan asuransi jiwa dilihat dari sisi operasional yaitu klaim dan pendapatan premi atau premi bruto juga menunjukkan pertumbuhan yang terus meningkat..

Tabel 1.3 Jumlah Klaim dan Premi Bruto Perusahaan Asuransi Jiwa

No	Perusahaan	Unit	Dalam Triliun Rupiah				
			2012	2013	2014	2015	2016
1.	Klaim	Syariah	1,24	1,69	2,20	2,58	3,06
		Konvensional	70,89	75,20	71,82	82,83	96,19
2.	Pendapatan	Syariah	5,20	7,19	8,39	8,27	9,44
	Premi	Konvensional	107,94	113,22	112,88	135,13	167,17

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perasuransian Indonesia 2012-2016

Dari tabel 1.3 diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan kontribusi bruto yang berhasil dicatatkan dalam lima tahun terakhir oleh perusahaan asuransi jiwa dengan prinsip syariah adalah sekitar 16,9%. Sedangkan klaim bruto perusahaan asuransi jiwa dengan prinsip syariah meningkat sebesar 18,4% dari tahun 2015, dari sebesar Rp2,58 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp3,06 triliun pada tahun 2016. Sementara itu, rata-rata pertumbuhan kontribusi bruto yang berhasil dicatatkan dalam lima tahun terakhir oleh perusahaan asuransi jiwa konvensional adalah sekitar 30,6%. Sedangkan klaim bruto perusahaan asuransi jiwa konvensional meningkat sebesar 23,7% dari tahun 2015, dari sebesar Rp135,13 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp167,17 triliun pada tahun 2016. Industri asuransi jiwa syariah dan

konvensional dalam kurun waktu lima tahun terakhir sama-sama terus bersaing meningkatkan aset, klaim dan premi bruto.

Pesatnya perkembangan industri asuransi khususnya asuransi jiwa baik pada unit syariah maupun konvensional menyebabkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Perusahaan asuransi jiwa harus mengatur dan mengoptimalkan pengelolaan aset dan pendapatan preminya dengan tepat sehingga dapat memenuhi kriteria sebagai perusahaan asuransi yang sehat karena memiliki kinerja keuangan yang baik. Mengingat terjadinya kasus gagal bayar yang menimpa PT Asuransi Jiwa Bakrie atau yang dikenal sebagai kasus Bakrie Life pada tahun 2008 dan kasus yang sama terjadi lagi pada PT Allianz Life pada akhir tahun 2017 (www.keuangan.kontan.co.id) ini dikhawatirkan mempengaruhi rendahnya minat masyarakat Indonesia terhadap asuransi. Sehingga perusahaan asuransi harus bisa membuktikan kepada masyarakat bahwa mereka mempunyai kinerja keuangan yang baik dan hal itu akan lebih memudahkan untuk memperoleh banyak nasabah. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Subramanyam, Wild, 2010:4).

Perusahaan perlu melakukan analisis atas laporan keuangan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan yang

sebenarnya. Cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis keuangan perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio menurut Sodikin (2013:232) menggunakan rasio suatu pos atau kelompok terhadap pos atau kelompok lainnya. Analisis rasio keuangan yang digunakan perusahaan satu dengan yang lainnya sering berbeda tergantung jenis usaha yang dikelola. Pada perusahaan asuransi, bentuk, isi dan susunan laporan keuangannya sangat berbeda dengan perusahaan jasa lain atau perusahaan dagang, mengingat sifat dan karakteristik usaha asuransi yang mengambil alih berbagai risiko dari pihak lain yang menjadikannya padat risiko apabila tidak dikelola dengan baik.

Analisis rasio keuangan untuk perusahaan asuransi dikenal dengan *Early Warning System* yang dibuat oleh *The National Association of Insurance Commissioners* (NAIC), yaitu lembaga pengawas badan usaha asuransi di Amerika Serikat. Di Indonesia metode *Early Warning System* sudah cukup dikenal dan digunakan oleh beberapa perusahaan asuransi dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, tetapi di Indonesia sudah ada ketentuan tersendiri yang mengatur tentang analisis rasio keuangan untuk perusahaan asuransi. Analisis rasio keuangan yang digunakan di Indonesia diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) (Nurfadila, Hidayat, Sulasmiyati, 2015).

Mengukur kondisi keuangan perusahaan asuransi tidak hanya dengan analisis rasio keuangan, tetapi dapat juga menggunakan metode *Risk Based Capital* (RBC). Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor

424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, *Risk Based Capital* atau dikenal juga dengan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum merupakan salah satu indikator kesehatan keuangan perusahaan asuransi, khususnya yang terkait dengan solvabilitas atau kemampuan membayar kewajibannya. *Risk Based Capital* diperlukan sebagai pegangan bagi para nasabah untuk menganalisa apakah perusahaan memiliki cukup modal atau tidak jika seorang atau sekelompok orang membeli polis dari perusahaan tersebut.

Penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional sangatlah penting, untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum dan khususnya yang berpartisipasi dengan perusahaan asuransi dan untuk mengetahui apakah perusahaan dengan sistem operasional yang berbeda (syariah dan konvensional) tersebut mempunyai kinerja keuangan yang sehat sehingga setiap saat dapat memenuhi kewajibannya kepada tertanggung. Analisis kinerja keuangan bagi perusahaan asuransi bermanfaat untuk membuat keputusan atau kebijakan di masa yang akan datang sebagai upaya mempertahankan eksistensi perusahaan di tengah persaingan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional yang ada di Indonesia. Perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa yang

mempunyai unit konvensional dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2016.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional, penulis melakukan analisa perhitungan *Risk Based Capital* (RBC) atau Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) untuk menganalisa apakah perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, dan melakukan analisa perhitungan rasio *Early Warning System* (EWS) yang diproksikan oleh *solvency margin ratio* yang menggambarkan apakah perusahaan mempunyai modal sendiri yang cukup untuk menanggung risiko akibat tingginya premi, rasio beban klaim yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar klaim menggunakan pendapatan preminya, rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya menggunakan seluruh kekayaan yang diperkenankan dan rasio retensi sendiri yang menunjukkan perbandingan antara kemampuan keuangan perusahaan yang sebenarnya (premi netto) dengan dana yang tersedia (premi bruto).

Penelitian terdahulu yang membahas tentang kinerja perusahaan asuransi adalah penelitian yang dilakukan oleh Yusof dkk, (2015) dalam jurnal internasionalnya yang berjudul *Risk Based Capital Framework: Conventional vs. Takaful Operators*, studi kasus pada perusahaan asuransi di Malaysia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Risk Based*

Capital perusahaan asuransi syariah lebih baik dari pada perusahaan asuransi konvensional. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2013) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Perusahaan Asuransi Konvensional, studi kasus Pada Pt. Asuransi Takaful Keluarga, Pt. Asuransi Ramayana, Pt. Prudential Assurance, Pt. Axa Mandiri Financial Service, Pt. Panin Life Insurance, Dan Pt. Asuransi Sinarmas Periode 2007-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Risk Based Capital*, rasio tingkat kecukupan dana dan beban klaim perusahaan asuransi jiwa syariah dan asuransi jiwa konvensional, sedangkan untuk rasio likuiditas dan retensi diri terdapat perbedaan signifikan. Selanjutnya penyusun merumuskan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional Berdasarkan *Risk Based Capital* (RBC) Dan *Early Warning System* (EWS).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 dan 2016 berdasarkan *Risk Based Capital* (RBC)?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 dan 2016 berdasarkan rasio *Early Warning System* (EWS) yang diproksikan *solvency margin ratio*?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 dan 2016 berdasarkan rasio *Early Warning System* (EWS) yang diproksikan rasio profitabilitas (rasio beban klaim)?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 dan 2016 berdasarkan rasio *Early Warning System* (EWS) yang diproksikan rasio likuiditas (*liabilities of liquid assets ratio*)?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 dan 2016 berdasarkan rasio *Early Warning System* (EWS) yang diproksikan *Premium stability ratio* (rasio retensi sendiri)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kinerja keuangan asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 dan 2016 berdasarkan metode *Risk Based Capital* (RBC) dan *Early Warning System* (EWS). Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 dan 2016 berdasarkan *Risk Based Capital* (RBC)
2. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 dan 2016 berdasarkan rasio *Early Warning System* (EWS) yang diproksikan *solvency margin ratio*
3. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 dan 2016 berdasarkan rasio

Early Warning System (EWS) yang diproksikan rasio profitabilitas (rasio beban klaim)

4. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 dan 2016 berdasarkan rasio *Early Warning System* (EWS) yang diproksikan rasio likuiditas (*liabilities of liquid assets ratio*)
5. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 dan 2016 berdasarkan rasio *Early Warning System* (EWS) yang diproksikan *Premium stability ratio* (rasio retensi sendiri)

2. Kegunaan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai literatur pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu asuransi dan analisis laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dengan melihat sehat (solven) atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan berdasarkan metode *Risk Based Capital* (RBC) dan agar perusahaan dapat melakukan deteksi sejak dini terkait keuangan perusahaan berdasarkan metode *Early Warning System* (EWS)

3. Bagi pihak ketiga

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih asuransi jiwa dengan kondisi keuangan yang sehat dan risiko yang terkendali. Bagi investor, diharapkan bisa menjadi salah satu pertimbangan untuk menanamkan modalnya di perusahaan asuransi jiwa sehingga mendatangkan keuntungan.

D. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini disajikan secara sistematis dan dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang, masalah yang menguraikan alasan penelitian, pokok masalah sebagai inti dari penelitian, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian. Sebagai penutup bab pertama diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab kedua membahas mengenai landasan teori yang berisikan telaah pustaka dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Bab ini membahas tentang kerangka teori dari kinerja keuangan, kesehatan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional, metode *Risk Based Capital* (RBC) dan metode *Early Warning System* (EWS). Selanjutnya pengembangan hipotesis dirumuskan dari landasan teori dan telaah pustaka yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang cara dan jenis penelitian yang digunakan. Cara penelitian ini berupa beberapa jenis penelitian, populasi, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dari pengolahan data dengan pembahasannya, yang didasarkan pada analisis hasil pengujian data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan menjawab dari rumusan masalah dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2016 berdasarkan Risk Based Capital (RBC) dan *Early Warning System* (EWS) tergolong baik. Pertama dilihat Risk Based Capital (RBC) yang menunjukkan bahwa Risk Based Capital (RBC) perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki nilai rata-rata jauh lebih besar dari Peraturan Kementrian Keuangan yaitu 30%. Kemudian dilihat dari rasio yang ada pada *Early Warning System* (EWS), yang kedua dilihat dari tingkat solvabilitas (*solvency margin ratio*), yang menunjukkan bahwa *solvency margin ratio* perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki nilai rata-rata di atas batas minimum standar perasuransian yaitu sebesar 33,3%, ketiga dari tingkat profitabilitas (beban klaim) yang menunjukkan bahwa beban klaim perusahaan asuransi jiwa syariah mempunyai nilai rata-rata di atas batas minimum standar perasuransian yaitu sebesar 40%, namun, yang keempat dilihat dari tingkat likuiditas, yang menunjukkan bahwa perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki nilai rata-rata likuiditas di atas batas maksimum perasuransian sebesar 120%, perlu dilakukan perbaikan kinerja keuangan. Dan yang terakhir dilihat dari tingkat stabilitas premi (rasio retensi sendiri), yang menunjukkan perusahaan asuransi jiwa syariah

memiliki nilai rata-rata di atas batas standar minimum perasuransian yaitu sebesar 33%.

2. Kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2016 berdasarkan Risk Based Capital (RBC) dan *Early Warning System* (EWS) tergolong baik. Pertama dilihat Risk Based Capital (RBC) yang menunjukkan bahwa Risk Based Capital (RBC) perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki nilai rata-rata jauh lebih besar dari Peraturan Kementrian Keuangan yaitu 120%. Kemudian dilihat dari rasio yang ada pada *Early Warning System* (EWS), yang kedua dilihat dari tingkat solvabilitas (*solvency margin ratio*), yang menunjukkan bahwa *solvency margin ratio* perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki nilai rata-rata di atas batas minimum standar perasuransian yaitu sebesar 33,3%, ketiga dari tingkat profitabilitas (beban klaim) yang menunjukkan bahwa beban klaim perusahaan asuransi jiwa konvensional mempunyai nilai rata-rata di atas batas minimum standar perasuransian yaitu sebesar 40%, namun, yang keempat dilihat dari tingkat likuiditas, yang menunjukkan bahwa perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki nilai rata-rata likuiditas di atas batas maksimum perasuransian sebesar 120%, perlu dilakukan perbaikan kinerja keuangan. Dan yang terakhir dilihat dari tingkat stabilitas premi (rasio retensi sendiri), yang menunjukkan perusahaan asuransi jiwa konvensional memiliki nilai rata-rata di atas batas standar minimum perasuransian yaitu sebesar 33%.

3. Perbandingan kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perusahaan asuransi jiwa konvensional selama periode penelitian 2015-2016 dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney U* dan diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dilihat dari *Risk Based Capital* (RB), *solvency margin ratio* dan rasio retensi sendiri. Dimana *Risk Based Capital* (RBC), *solvency margin ratio* perusahaan asuransi jiwa syariah lebih baik dari pada perusahaan asuransi jiwa konvensional, sedangkan rasio retensi sendiri perusahaan asuransi jiwa konvensional lebih baik dari pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Dan dari rasio beban klaim dan rasio likuiditas tidak terdapat perbedaan signifikan.
4. Dari hasil perbandingan rata-rata setiap variabel yang diteliti dapat disimpulkan jika ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan asuransi jiwa konvensional. Perusahaan asuransi jiwa syariah unggul dalam empat variabel, yaitu *Risk Based Capital* (RBC) dan rasio *Early Warning System* (EWS) yang diproksikan *solvency margin ratio*, rasio beban klaim dan rasio likuiditas. Sedangkan perusahaan asuransi jiwa konvensional hanya unggul dalam satu variabel yang diteliti yaitu rasio retensi sendiri.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa rasio likuiditas perusahaan asuransi jiwa syariah sangat tinggi, berada jauh dari batas normal maksimum perasuransian, oleh karena itu perlu dilakukan analisa terhadap tingkat

kewajiban teknis, distribusi aset, penilaian kestabilan dan likuiditas dari kekayaan yang diperkenankan oleh masing-masing perusahaan..

C. Saran

Melihat pada hasil dan keterbatasan penelitian ini, maka ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Untuk perusahaan asuransi jiwa syariah dan konvensional, diharapkan mencantumkan informasi kepada publik tentang keuangan perusahaan menggunakan rasio *Early Warning System* (EWS) dengan lengkap karena rasio EWS mampu mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan lebih rinci.
2. Untuk masyarakat, dalam memilih perusahaan untuk berasuransi, sebaiknya masyarakat tidak hanya melihat dari banyaknya nominal klaim yang akan diperoleh dari perusahaan asuransi, tapi juga melihat dari sisi modal suatu perusahaan, semakin banyak modal yang dimiliki, maka semakin aman finansial perusahaan.
3. Untuk investor, dalam menanamkan dana atau berinvestasi pada suatu perusahaan asuransi syariah ataupun konvensional, sebaiknya investor benar-benar melihat kemampuan keuangan perusahaan dari banyak hal dan tidak hanya berfokus pada sisi laba atau keuntungan yang akan diperoleh dari perusahaan asuransi.
4. Untuk pemerintah, diharapkan mencantumkan regulasi yang lebih jelas dan lengkap tentang batas minimal dan maksimal rasio yang ada dalam *Early*

Warning System (EWS) baik untuk asuransi jiwa konvensional dan syariah, mengingat sistem operasional keduanya jelas sangat berbeda

5. Untuk peneliti selanjutnya, karena penulis hanya membandingkan kinerja keuangan dari Risk Based Capital (RBC) dan Early Warning System (EWS) yang dilihat dari segi tingkat solvency margin ratio, rasio beban klaim, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri. Maka jika ada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis sebaiknya melengkapi semua rasio yang ada pada Early Warning System (EWS) yaitu dan menambahkan rasio cadangan teknis agar hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Naveed, Zulfqar Ahmed. 2010. *Determinants of Capittal Structure: A Case of Life Insurance Sector of Pakistan*. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences* ISSN 1450-2275 Issue 24.
- Agustina, Maria Indah. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Early Warning System pada PT Asuransi Central Asia Cabang Palembang*. Tesis POLTEK PalComTech Palembang.
- Ali, Hasan. 2004. *Asuransi Dalam Prespektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Amrin, Abdullah. 2009. *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Anggraeni, Dewi. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Perusahaan Asuransi Konvensional Studi Kasus Pada Pt. Asuransi Takaful Keluarga, Pt. Asuransi Ramayana, Pt. Prudential Assurance, Pt. Axa Mandiri Financial Service, Pt. Panin Life Insurance, Dan Pt. Asuransi Sinarmas Periode 2007-2011*. Skripsi Universitas Widyatama Bandung.
- Anshori, Abddul Ghofur. 2007. *Asuransi Syariah di Indonesia, Regulasi dan Operasionalisasinya di dalam Kerangka Hukum Positif di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Astutik, Wahyu Dwi. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Konvensional dan Unit Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Berdasarkan Metode Risk Based Capital Periode 2012-2014*. Skripsi UIN Sunan Kaligaja Yogyakarta.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Detiana, Tita. 2012. *Pengaruh Financial Early Warning Signal terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 14, No,3.
- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Fatwa Dewan Asuransi Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah
- Hapidin, Ali. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System pada PT Asuransi Bina Dana Arta TBK dengan PT Panin Insurance TBK Periode 2011-2013*. Skripsi Universitas Lampung Lampung.
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, Suad. 2007. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Indrianoro, Nur, Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta.: BPFE.
- Irvansyah, Riko. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Janwari, Yadi, 2005, *Asuransi Syari'ah, Pustaka Bani Quraisy*. Bandung:
- Kaya, Emine Oner. 2015. *The Effects of Firm-Specific Factors on the Profitability of Non-Life Insurance Companies in Turkey*. *International Journal of Financial Studies* ISSN 2227-7072.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Keputusan Direktoral Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK) No. Kep. 3607/LK/2004 Tentang Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas.
- Laporan Keuangan PT. AIA Financial Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari Website Resmi PT. AIA Financial

Laporan Keuangan PT Asuransi Allianz Life Indonesia Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT Asuransi Allianz Life*

Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera*

Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Central Asia Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT Asuransi Jiwa Central Asia*

Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia*

Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG*

Laporan Keuangan PT Avrist Assurance Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT Avrist Assurance*

Laporan Keuangan PT AXA Mandiri Financial Indonesia Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT Axa Financial Indonesia*

Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT BNI Life Insurance*

Laporan Keuangan PT Panin Daichi Life Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT Panin Daichi Life*

Laporan Keuangan PT Prudential Life Assurance Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT Prudential Life Assurance*

Laporan Keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT Sun Life Financial Indonesia*

Laporan Keuangan PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia Tahun 2015 dan 2016 Diambil dari *Website Resmi PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia*

Yanti, Tiara Fitri. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Departemen Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mardiyanto, Handono. 2008. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Marinda, Fajrul, Moch Dzulkirom AR, Muhammad Saifi. 2014. *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 14 No. 1.
- Mulyadi. 2009. *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipat Ganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, Anggota IKAPI.
- Nawangsih, Lia Utami. 2008. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional Berdasarkan Metode RBC*. Skripsi Universitas Gunadarma.
- Nugraha, Septian Dwi. 2016. *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurfadila, Sindy, Raden Rustam Hidayat, Sri Sulasmiyati. 2015. *Analisis Rasio Keuangan dan Risk Based Capital untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.22 No. 1.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Laporan Triwulan 1 2014
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perasuransian Indonesia 2012-2016
- Pasal 1 Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan Nomor: PER-02/BL/2008
- Pasal 21 UU No. 2/1992 Undang-Undang Tentang Usaha Perasuransian
- Pasal 246 BAB IX Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Tentang Asuransi atau Pertanggungan Pada Umumnya.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 Tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 28 tentang Akuntansi Kerugian

Salim, Abbas. 2007. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah: Life and General: Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.

Sugiono, Edy Untung. 2008. *Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Utami, Ety Pramuji, Moh. Khoiruddin. 2016. *Pengaruh Rasio Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013*. *Management Analysis Journal* Vol. 5 No. 1.

Wild, John, & K. R. Subramanyam. 2010. *Financial Statement Analysis*, McGraw-Hill International Edition

Yusof, Aida Yuzi, Yeap Lau, Ahmad Farid Osman. 2015. *Risk Based Capital Framework: Conventional vs. Takaful Operators*. *Journal of Management Research* ISSN 1941-899X Vol.7, No. 2.

www.keuangan.kontan.co.id

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran I: Terjemahan dari Bahasa Arab

No.	Halaman	Terjemahan
1.	28	<i>“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa; dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.” (al-Maa’idah:2)</i>

Lampiran II: Penelitian Terdahulu

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Jenis Penelitian	Judul Penelitian	Variabel
1.	Aida Yuzi Yusof, Wee-Yeap Lau, Ahmad Farid Osman	INTERNATIONAL JOURNAL <i>Journal of Management Research</i> ISSN 1941-899X 2015, Vol.7, No. 2.	<i>Risk Based Capital Framework: Conventional vs. Takaful Operators</i> Studi kasus: Perusahaan asuransi di Malaysia	<i>Risk Based Capital (RBC)</i>
2.	Emine Oner Kaya	INTERNATIONAL JOURNAL <i>International Journal of Financial Studies</i> , 2015 ISSN 2227-7072	<i>The Effects of Firm-Spesific Factors on the Profitability of Non-Life Insurance Companies in Turkey</i>	Variabel dependen: Profitabilitas perusahaan asuransi non-jiwa Variabel independen: Ukuran perusahaan, umur perusahaan, tingkat pertumbuhan premi, rasio kerugian, rasio likuiditas dan retensi sendiri.
3.	Naveed Ahmed, Zulfqar Ahmed, Ishfaq Ahmed	INTERNATIONAL JOURNAL <i>European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences</i> ISSN 1450-2275 Issue 24 (2010)	<i>Determinants of Capittal Structure: A Case of Life Insurance Sector of Pakistan</i>	Variabel dependen: <i>Capital Structure</i> Variabel independen: <i>Leverage, Size, growth,</i>

				<i>profitability, tangibility of assets, risk, liquidity, age</i>
4.	Ety Pramuji Utami, Moh. Khoiruddin	JURNAL <i>Management Analysis Journal</i> Vol. 5 No.1 2016	Pengaruh Rasio <i>Early Warning System</i> Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013 Studi kasus: Perusahaan asuransi jiwa syariah yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (ASSI) periode 2010-2013	Variabel dependen: Solvabilitas Variabel independen: Rasio likuiditas, rasio retensi sendiri, rasio beban klaim dan ukuran perusahaan
5.	Sindi Nurfadila, Raden Rustam Hidayat, Sri Sulasmiyati	JURNAL Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 22, No. 1, Mei 2015	Analisis Rasio Keuangan dan Risk Based Capital untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi	<i>Solvency margin ratio, rasio likuiditas, rasio stabilitas premi, rasio kewajiban teknis, rasio profitabilitas, rasio komisi dan Risk Based Capital</i>

			Indonesia (Persero) Periode 2011- 2013)	
6.	Tita Detiana	JURNAL Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 14, No. 3, Desembers 2012, Hlm. 239-245	Pengaruh Early Warning Signal Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen: Perubahan harga saham Variabel independen: Rasio beban klaim, rasio likuiditas, rasio pertumbuhan premi dan <i>agent's balance to surplus ratio</i>
7.	Dewi Anggraeni	SKRIPSI Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Widyatama Bandung 2013	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Perusahaan Asuransi Konvensional Studi Kasus Pada Pt. Asuransi Takaful Keluarga, Pt. Asuransi Ramayana, Pt. Prudential Assurance, Pt. Axa Mandiri Financial Service, Pt. Panin Life Insurance, Dan Pt.	Risk Based Capital, rasio tingkat kecukupan dana, rasio beban klaim, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri.

			Asuransi Sinarmas Periode 2007-2011	
8.	Lia Utami Nawangsih	SKRIPSI Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma Jakarta 2008	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional Berdasarkan Metode RBC	<i>Risk Based Capital</i> (RBC), rasio likuiditas, rasio beban klaim
9.	Wahyu Dwi Astutik	SKRIPSI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Konvensional dan Unit Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Berdasarkan Metode <i>Risk Based Capital</i> Periode 2012-2014	<i>Risk Based Capital</i>

Lampiran III: Perkembangan
Asuransi Konvensional

Pertumbuhan Aset Industri Asuransi Konvensional

Dalam Triliun Rupiah/In Trillion Rupiah

Keterangan/ Description	Tahun / Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
Asuransi Jiwa/Life Insurance	270,29	293,74	368,06	378,03	451,03
Asuransi Umum/Non Life Insurance	71,96	100,99	116,46	124,01	127,19
Reasuransi/Reinsurance	4,69	6,45	10,29	14,81	16,62
Asuransi Sosial/Social Insurance	144,96	162,16	209,41	226,92	289,42
Asuransi Wajib/Mandatory Insurance	92,12	96,38	103,46	109,65	122,65
Jumlah/Total	584,02	659,72	807,68	853,42	1.006,91

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pertumbuhan Premi Brruto Industri Asuransi Konvensional

Dalam Triliun Rupiah/In Trillion Rupiah

Tahun/ Year	As. Umum & Reas./ Non Life Ins. & Reins.	Pertumbuhan/ Growth	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Pertumbuhan/ Growth	Asuransi Sosial/ Social Insurance	Pertumbuhan/ Growth	Asuransi Wajib/ Mandatory Insurance	Pertumbuhan/ Growth	Jumlah/ Total
2012	39,11	16,0%	107,94	14,8%	7,81	15,7%	15,23	12,5%	170,09
2013	46,37	18,6%	113,22	4,9%	10,35	32,5%	16,31	7,1%	186,25
2014	54,70	18,0%	112,88	-0,3%	69,44	570,9%	10,29	-36,9%	247,32
2015	60,25	10,1%	135,13	19,7%	88,97	28,1%	11,21	8,9%	295,56
2016	66,61	10,6%	167,17	23,7%	116,03	30,4%	11,98	6,9%	361,78

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

(Lanjutan)

Pertumbuhan Klaim Industri Asuransi Konvensional

Dalam Triliun Rupiah/In Trillion Rupiah

Tahun/ Year	Klaim/Claim						Jumlah Premi Bruto/ Total Gross Premium (b)	Rasio/Ratio (a/b)
	As. Umum & Reas./ Non Life Ins. & Reins.	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Asuransi Sosial/ Social Insurance	Asuransi Wajib/ Mandatory Insurance	Jumlah Klaim/ Total Claim (a)	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		
2012	20,19	70,89	3,85	12,73	107,66	22,6%	175,89	61,2%
2013	21,59	75,20	4,71	14,80	116,30	8,0%	193,06	60,2%
2014	27,93	71,82	56,66	7,01	163,42	40,5%	247,29	66,1%
2015	33,22	82,83	75,00	6,70	197,75	21,0%	295,56	66,9%
2016	34,19	96,19	86,81	10,16	227,35	15,0%	361,78	62,8%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Lampiran IV: Perkembangan Asuransi
Syariah

Pertumbuhan Aset, Premi Bruto dan Klaim Asuransi Syariah

Keterangan Description	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Peserta (Polis / Peserta) / Number of Insureds (Policy / Insured)	4.488.198	4.306.098	4.721.863	4.762.542	5.349.352
Kontribusi Bruto (Triliun Rp) / Gross Contribution (Trillion Rp)	5,20	7,19	8,39	8,27	9,44
Klaim (Triliun Rp) / Claim (Trillion Rp)	1,24	1,69	2,20	2,58	3,06
Investasi (Triliun Rp) / Investments (Trillion Rp)	9,09	11,54	16,40	19,60	24,32
Aset (Triliun Rp) / Assets (Trillion Rp)	10,02	12,80	18,08	21,73	26,90

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Lampiran V: Daftar Sampel Perusahaan

Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT AIA Financial
2	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
3	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera
4	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
5	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
6	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
7	PT Avrist Assurance
8	PT AXA Mandiri Financial Indonesia
9	PT BNI Life Insurance
10	PT Panin Daichi Life
11	PT Prudential Life Assurance
12	PT Sun Life Financial Indonesia
13	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) data diolah

Lampiran VI: *Risk Based Capital (RBC)****Risk Based Capital (RBC) Asuransi Jiwa Syariah***

No	Nama Perusahaan (Unit Syariah)	Tahun	RBC
1	PT AIA Financial	2015	1030
2	PT AIA Financial	2016	727
3	PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia	2015	391
4	PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia	2016	387
5	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	2015	214
6	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	2016	244
7	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2015	158
8	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2016	154
9	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2015	495
10	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2016	410
11	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	2015	466.46
12	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	2016	627.71
13	PT Avrist Assurance	2015	408
14	PT Avrist Assurance	2016	488
15	PT AXA Mandiri Financial Services	2015	487
16	PT AXA Mandiri Financial Services	2016	381
17	PT BNI Life Insurance	2015	1718
18	PT BNI Life Insurance	2016	1124
19	PT Panin Daichi Life	2015	1114
20	PT Panin Daichi Life	2016	1397
21	PT Prudential Life Assurance	2015	1029
22	PT Prudential Life Assurance	2016	1061
23	PT Sun Life Financial Indonesia	2015	741
24	PT Sun Life Financial Indonesia	2016	602
25	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2015	2283
26	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2016	2316

Sumber: web masing-masing perusahaan data diolah

(Lanjutan)

Risk Based Capital (RBC) Asuransi Jiwa Konvensional

No	Nama Perusahaan (Unit Konvensional)	Tahun	RBC
1	PT AIA Financial	2015	1030
2	PT AIA Financial	2016	727
3	PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia	2015	391
4	PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia	2016	387
5	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	2015	214
6	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	2016	244
7	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2015	158
8	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2016	154
9	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2015	495
10	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2016	410
11	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	2015	466.46
12	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	2016	627.71
13	PT Avrist Assurance	2015	408
14	PT Avrist Assurance	2016	488
15	PT AXA Mandiri Financial Services	2015	487
16	PT AXA Mandiri Financial Services	2016	381
17	PT BNI Life Insurance	2015	1718
18	PT BNI Life Insurance	2016	1124
19	PT Panin Daichi Life	2015	1114
20	PT Panin Daichi Life	2016	1397
21	PT Prudential Life Assurance	2015	1029
22	PT Prudential Life Assurance	2016	1061
23	PT Sun Life Financial Indonesia	2015	741
24	PT Sun Life Financial Indonesia	2016	602
25	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2015	2283
26	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2016	2316

Sumber: web masing-masing perusahaan data diolah

Lampiran VII: *Early Warning System*
(EWS)

Rasio *Early Warning System* (EWS) Asuransi Jiwa Syariah

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Solvency Margin Ratio</i>	Rasio Beban Klaim	Rasio Likuiditas	Rasio Retensi Sendiri
1	PT AIA Financial	2015	2117	60.71	120	7.63
2	PT AIA Financial	2016	1323	91.27	121	8.02
3	PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia	2015	134.68	66.1	840	33.42
4	PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia	2016	140.68	59.35	759	35
5	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	2015	452.77	204.86	123	24.67
6	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	2016	229.02	121.11	119	44.78
7	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2015	729.39	223.64	2437	37.71
8	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2016	930.68	223.21	1937	34.67
9	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2015	1513	85.79	162	14.96
10	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2016	1529	129.16	151	12.05
11	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	2015	366.12	88.71	422.93	66.21
12	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	2016	401.34	67.42	476.91	63.15
13	PT Avrist Assurance	2015	1267	49.1	895	54.23
14	PT Avrist Assurance	2016	1342	68.98	612	50.59
15	PT AXA Mandiri Financial Services	2015	1025.46	75.19	218	39.09
16	PT AXA Mandiri Financial Services	2016	987.35	83.59	281	41.58
17	PT BNI Life Insurance	2015	262.4	150.71	1106	40.77
18	PT BNI Life Insurance	2016	131.47	105.57	109	57.84
19	PT Panin Daichi Life	2015	1625.33	33.54	1042	67.52
20	PT Panin Daichi Life	2016	2152.5	74.26	855	66.89
21	PT Prudential Life Assurance	2015	496.6	71.29	3030	19.38
22	PT Prudential Life Assurance	2016	557.22	79.66	272	20.65
23	PT Sun Life Financial Indonesia	2015	503.3	576.82	222	118.71
24	PT Sun Life Financial Indonesia	2016	364.43	821.86	307	127.28
25	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2015	452.96	2.07	451	56.69
26	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2016	933.67	12.16	391	35.99

Sumber: web masing-masing perusahaan data diolah

(Lanjutan)

Rasio Early Warning System (EWS) Asuransi Jiwa Konvensional

No	Nama Perusahaan (Unit Syariah)	Tahun	<i>Solvency Margin Ratio</i>	Rasio Beban Klaim	Rasio Likuiditas	Rasio Retensi Sendiri
1	PT AIA Financial	2015	85.06	51.87	528	97.46
2	PT AIA Financial	2016	87.32	101.69	364	97.44
3	PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia	2015	52.85	61.87	275	93.45
4	PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia	2016	63.57	89.62	282	93.07
5	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	2015	54.89	74.96	614	95.65
6	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	2016	64.95	97.7	550	96.56
7	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2015	194.11	84.54	670.59	123.59
8	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2016	155.14	96.17	630.76	94.79
9	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2015	98.39	57.18	224	98.06
10	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2016	94.86	105.16	202	98.49
11	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	2015	109.68	102.25	2050.73	80.03
12	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	2016	128.6	104.89	1655.75	99.98
13	PT Avrist Assurance	2015	80.54	94.24	584	94.66
14	PT Avrist Assurance	2016	35.77	29.59	592	91.68
15	PT AXA Mandiri Financial Services	2015	28.2	40.11	232	98.35
16	PT AXA Mandiri Financial Services	2016	29.01	86.78	389	98.75
17	PT BNI Life Insurance	2015	148.36	76.15	1027	100.2
18	PT BNI Life Insurance	2016	105.85	90.46	846	97.67
19	PT Panin Daichi Life	2015	124.35	91.53	243	98.43
20	PT Panin Daichi Life	2016	135.38	94.5	207	97.87
21	PT Prudential Life Assurance	2015	32.32	25.61	231	96.82
22	PT Prudential Life Assurance	2016	35.28	64.98	228	97.43
23	PT Sun Life Financial Indonesia	2015	104.91	41.49	164	94.52
24	PT Sun Life Financial Indonesia	2016	81.81	98.88	228	93.8
25	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2015	268.42	24.03	457	112.43
26	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	2016	149.29	13.6	416	113.17

Sumber: web masing-masing perusahaan data diolah

Lampiran VIII: Statistik Deskriptif

Hasil Olah Data Statistik Deskriptif Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
RBC	26	762,3331	1578,23405	35,00	6885,00
Solvency Margin Ratio	26	844,9373	603,31475	131,47	2152,50
Rasio Beban Klaim	26	139,4665	177,44598	2,07	821,86
Rasio Likuiditas	26	671,5323	744,85221	109,00	3030,00
Rasio Retensi Sendiri	26	45,3646	29,21488	7,63	127,28

Sumber: Data diolah SPSS 24

Hasil Olah Data Statistik Deskriptif Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
RBC	26	786,6604	594,89687	154,00	2316,00
Solvency Margin Ratio	26	98,0350	56,13223	28,20	268,42
Rasio Beban Klaim	26	73,0712	28,80096	13,60	105,16
Rasio Likuiditas	26	534,2627	449,23230	164,00	2050,73
Rasio Retensi Sendiri	26	98,2442	7,92629	80,03	123,59

Sumber: Data diolah SPSS 24

Lampiran IX: Uji Normalitas

Uji Normalitas Data Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RBC	Solvency Margin Ratio	Rasio Beban Klaim	Rasio Likuiditas	Rasio Retensi Sendiri
N		52	52	52	52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	774,4967	471,4862	106,2688	602,8975	71,8044
	Std. Deviation	1180,94195	567,60086	130,25035	612,93764	34,08745
Most	Absolute	,266	,236	,348	,213	,239
Extreme	Positive	,261	,236	,348	,213	,106
Differences	Negative	-,266	-,217	-,216	-,210	-,239
Test Statistic		,266	,236	,348	,213	,239
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c

Sumber: Data diolah SPSS 24

Lampiran X : Pengujian Hipotesis

Uji Beda Data Menggunakan *Mann-Whitney U*

	RBC	Test Statistics ^a			
		Solvency Margin Ratio	Rasio Beban Klaim	Rasio Likuiditas	Rasio Retensi Sendiri
Mann-Whitney U	153,000	19,000	288,000	326,000	51,000
Wilcoxon W	504,000	370,000	639,000	677,000	402,000
Z	-3,386	-5,838	-,915	-,220	-5,252
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001	,000	,360	,826	,000

Sumber: Data diolah SPSS 24

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Widya Shinta

Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 20 April 1996

Alamat Asal : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul,
Yogyakarta

Alamat Sekarang : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul,
Yogyakarta

Jenis Kelamin : Perempuan

Kesehatan : Baik

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Tinggi/Berat Badan : 159/45

Telephone : 081391697635

Email : wdyshint@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. TK Pertiwi 29 : 2000-2002
2. SD Negeri Karanggayam : 2002-2008
3. SMP Negeri 1 Piyungan : 2008-2011
4. SMA Negeri 1 Piyungan : 2011-2014
5. UIN Sunan Kalijaga : 2014-2018

Pendidikan Non-Formal

1. Pondok Pesantren Sunni Darussalam : 2016

Pengalaman Organisasi

1. KOPMA UIN Sunan Kalijaga : 2016

Pengalaman Kerja

1. Part Time Waitress di Kids Fun Parcks : 2013-2014
2. Pramuniaga di Gramedia : 2014
3. Sales Promotion Girl (SPG) di Wings Group : 2014-2016